



Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
Stasiun Klimatologi Aceh

BULETIN IKLIM ACEH

**MONITORING HARI
TANPA HUJAN
DESEMBER 2025**

**PREDIKSI HUJAN
FEBRUARI, MARET, APRIL 2026**

JANUARI 2026

**ANALISIS HUJAN
DESEMBER 2025**

**ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER
DAN LAUT DESEMBER 2025**

**ANALISIS IKLIM
DESEMBER 2025**

Picture *Trees* by Johannes Plenio from Pexels

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya tim redaksi Stasiun Klimatologi Aceh dapat menyelesaikan penyusunan Buletin Edisi Tahun XVIII No. 01 Januari 2026.

Stasiun Klimatologi Aceh secara berkala setiap bulannya menerbitkan Buletin Analisis Iklim dan Prediksi Hujan Provinsi Aceh. Buletin bulanan ini memuat Prediksi hujan 3 bulan kedepan dan merupakan *update* Prediksi hujan pada buletin bulan sebelumnya. Isi buletin ini memuat analisis sifat hujan dan curah hujan Bulan Desember 2025 dan Prediksi hujan 3 bulan kedepan yaitu Februari, Maret, dan April 2026. Disertai juga dengan analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode Oktober – Desember 2025 dan Prediksi Desember 2025 – Februari 2026, Prediksi daerah potensi banjir Bulan Februari 2026, monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut update 31 Desember 2025, dan Prediksi kadar air tanah Bulan Februari dan Maret 2026.

Buletin ini disusun berdasarkan hasil analisis data iklim di Provinsi Aceh, mempertimbangkan kondisi fisik, dan dinamika atmosfer regional dan global yang sedang berlangsung. Segala kritik dan saran sangat kami harapkan guna peningkatan kualitas publikasi ini. Kami mengucapkan terima kasih kepada Instansi terkait yang telah membantu pengumpulan data. Harapan kami semoga buletin ini bermanfaat sebagai bahan acuan dalam pengambilan kebijakan bagi semua pihak yang berkepentingan.

Aceh Besar, Januari 2026
Kepala Stasiun Klimatologi Aceh



Muhajir, M.Si.



STAKLIM'S MEMBER

PENANGGUNG JAWAB

Muhajir, M.Si.

EDITOR

Eko Cahyo Pristiwantoro, S.P., M.Si.

Endang Pamulatsih, S.Tr., M.Si.

PERCETAKAN DAN DISTRIBUSI

Nasrah Fuadi, A.Ma.

Khairul Akhyar, A.Md.

PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Sutarni, S.P., M.Si.

Nizar Purnama, S.Kom., M.T.

Rahmah Wulan, SST.

Moh. Rizal, A.Md.

Putri Meinelva, S.Tr., M.Si.

Fitrohini, S.Tr.

Endang Pamulatsih, S.Tr., M.Si.

Nengah Bennuwardana, ST., M.Han.

Harisa Bilhaqqi Qalbi, S.Si.

Muhammad Irfan Islami, S.Tr., M.Si.

Dea Rijasilana, S.Tr.

Ayusri Wijaya Putri, S.Tr.Klim.

Muhammad Aji Wardhana, S.Tr.Inst.

Adzani Putri, S.Tr.Inst.

Nur Irfan Wicaksono S.Tr.Klim.

Glory Ravaella L. Tobing, S.Tr.Klim.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i	PREDIKSI IKLIM	
		Prediksi Curah Hujan dan Sifat Hujan 3 Bulanan	18
DAFTAR ISI	ii	Prediksi Curah Hujan dan Sifat Hujan Februari 2026	18
PENGERTIAN	1	Prediksi Curah Hujan dan Sifat Hujan Maret 2026	20
ANALISIS IKLIM		Prediksi Curah Hujan dan Sifat Hujan April 2026	22
Analisis dan Prediksi Dinamika Atmosfer dan Laut	6	Prediksi Ketersediaan Air Tanah	24
Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2025	8	Monitoring dan Prediksi Kekeringan dan Kebasahan (Metode SPI)	25
Monitoring Hari Tanpa Hujan	9	DOKUMENTASI KEGIATAN	26
Analisis Unsur Iklim Provinsi Aceh	9		
Unsur Iklim Stasiun Klimatologi Aceh	9		
Unsur Iklim Peralatan Otomatis Provinsi Aceh	11		
Informasi Iklim Stasiun BMKG Provinsi Aceh	15		
Analisis Suhu Tanah	16		
Analisis Kualitas Udara	17		

PENGERTIAN

A. Sifat hujan adalah perbandingan antara jumlah curah hujan bulanan dengan nilai rata-rata atau normal dari bulan tersebut. Sifat hujan dibagi menjadi 3 kriteria, yaitu :

- ☞ **Atas Normal (AN)**, jika nilai perbandingan terhadap rata-ratanya **lebih besar dari 115%**.
- ☞ **Normal (N)**, jika nilai perbandingan terhadap rata-ratanya **antara 85% - 115%**.
- ☞ **Bawah Normal (BN)**, jika nilai perbandingan terhadap rata-ratanya **kurang dari 85%**.

B. Normal curah hujan dibagi menjadi tiga yakni :

- ☞ Rata-rata Curah Hujan Bulanan, yaitu nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
- ☞ Normal Curah Hujan Bulanan, yaitu nilai rata-rata curah hujan masing - masing bulan selama periode 30 tahun.
- ☞ Standar Normal Curah Hujan Bulanan dimutakhirkan setiap 10 tahun. Jika Normal curah hujan saat ini adalah 1991 – 2020, maka Normal selanjutnya adalah 2001 – 2030.

C. Neraca Air Lahan merupakan metode yang digunakan dengan mempertimbangkan kesesuaian bagi pertanian lahan tadah hujan berdasarkan kandungan air tanahnya. Metode Neraca Air Lahan yang digunakan dalam buletin ini menggunakan Metode Thornwaite. Kriteria yang digunakan :

- Sangat Kurang : Jika nilai air tanah tersedia < 10%
- Kurang : Jika nilai air tanah tersedia 10% - 40%
- Sedang : Jika nilai air tanah tersedia 40% - 60%
- Cukup : Jika nilai air tanah tersedia 60% - 90%
- Sangat Cukup : Jika nilai air tanah tersedia > 90%

D. Kekeringan Dengan Metode Standardized Precipitation Index (SPI) dilakukan dengan cara menghitung pengurangan curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan, dst). Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

Standardized Precipitation Index (SPI) adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan, dst). Nilai SPI dihitung menggunakan Metode Statistik Probabilistik Distribusi Gamma. Berdasarkan nilai SPI, ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut :

Tingkat Kekeringan :	Tingkat Kebasahan :
1) Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2.00$	1) Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2.00$
2) Kering : Jika nilai $SPI -1.50$ s/d -1.99	2) Basah : Jika nilai $SPI 1.50$ s/d 1.99
3) Agak Kering : Jika nilai $SPI -1.00$ s/d -1.49	3) Agak Basah : Jika nilai $SPI 1.00$ s/d 1.49
Normal : Jika nilai $SPI -0.99$ s/d 0.99	

E. Analisis Curah Hujan

Konsep	Kriteria	Kriteria analisis curah hujan bulanan :
Analisis curah hujan merupakan informasi jumlah curah hujan selama 10 hari (dasarian) dan 30 hari (bulanan).	Kriteria analisis curah hujan dasarian : ☁ Rendah : 0 – 50 mm ☁ Menengah : 50 – 150 mm ☁ Tinggi : 151 – 300 mm ☁ Sangat Tinggi : >300 mm	☁ Rendah : 0 – 100 mm ☁ Menengah : 100 – 300 mm ☁ Tinggi : 300 – 500 mm ☁ Sangat Tinggi : >500 mm

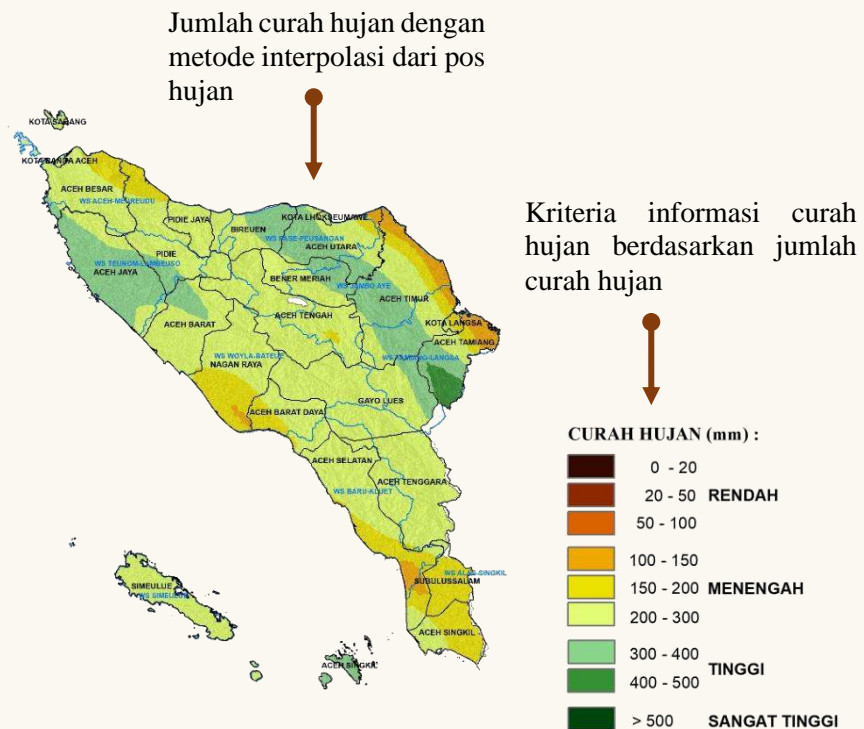
Contoh Perhitungan Curah Hujan

Tabel di bawah adalah data curah hujan harian pada empat pos mulai tanggal 25 Maret dengan tanggal pengamatan terakhir pada 10 April 2023, selanjutnya jumlah curah hujan pada masing-masing pos dihitung perdasarian yakni dari tanggal 1 April hingga 10 April. Maka :

- ☁ Pos 1 jumlah curah hujan dasarian adalah 23 mm dan masuk pada kriteria “rendah”
- ☁ Pos 2 jumlah curah hujan dasarian adalah 58 mm dan masuk pada kriteria “menengah”

No.	Nama pos hujan	April I 2023														Jumlah CH			
		25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7		8	9	10
1	Pos Hujan 1	26	5	9	0	-	-	-	-	-	20	-	-	-	-	3	-	-	23
2	Pos Hujan 2	28	-	68	-	-	-	-	-	37	-	14	-	-	-	7	-	58	
3	Pos Hujan 3	0	7	51	5	-	-	-	-	3	-	0	-	-	3	-	-	6	
4	Pos Hujan 4	1	14	18	-	-	-	-	3	-	19	5	3	-	-	6	-	36	

Contoh Informasi Curah Hujan



F. Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) Berturut-turut

Konsep

Hari Tanpa Hujan atau disingkat HTH adalah hari dimana tidak terjadi hujan atau curah hujannya kurang dari 1 milimeter (<1 mm) secara berturut-turut yang dianalisis ke belakang sejak hari pengamatan terakhir hingga didapati hari hujan terakhir.

Jika pada tanggal terakhir pengamatan tidak ada hujan, maka dihitung sesuai dengan kriteria HTH. Adapun tanggal pengamatan terakhir ditetapkan adalah setiap tanggal 10, 20, dan akhir bulan setiap bulannya.


Kriteria


Kriteria yang digunakan dalam penyusunan peta monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) sebagai berikut :

-  1 – 5 HTH : Sangat Pendek
-  6 – 10 HTH : Pendek
-  11 – 20 HTH : Menengah
-  21 – 30 HTH : Panjang
-  31 – 60 HTH : Sangat Panjang
-  >61 HTH : Kekeringan Ekstrim
-  HH : Masih ada hujan

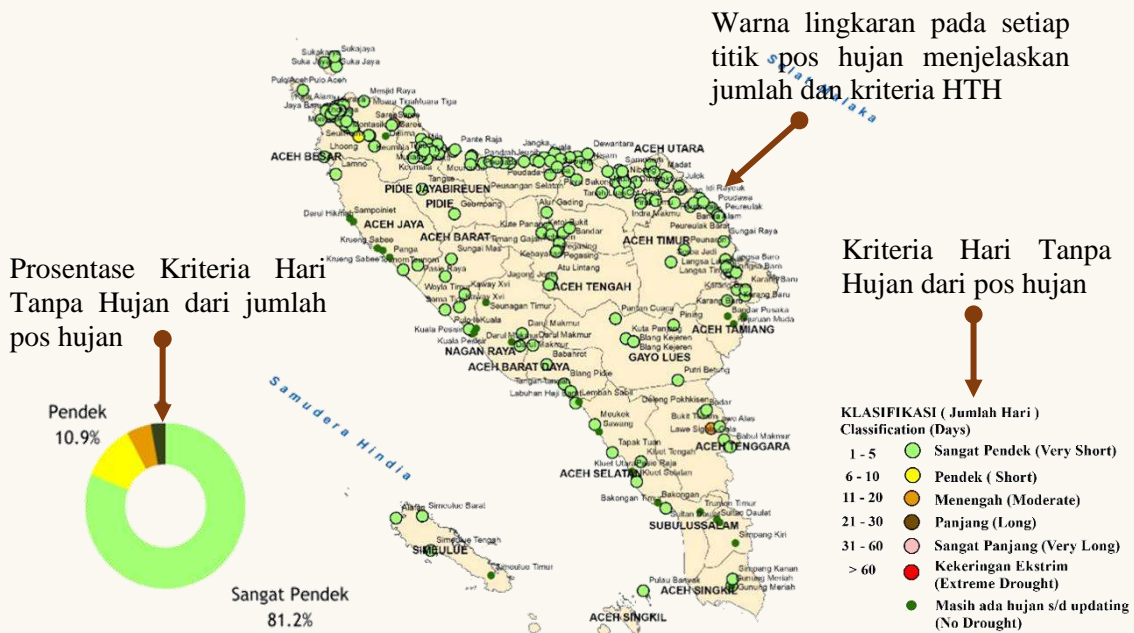
Contoh Perhitungan Hari Tanpa Hujan (HTH)

Tabel di bawah adalah data curah hujan harian pada tiga pos hujan mulai 29 Maret dengan tanggal pengamatan terakhir 10 April 2023. Selanjutnya Hari Tanpa Hujan (HTH) pada masing-masing pos dihitung ke belakang sampai ditemukan tanggal dengan kategori Hari Hujan (HH). Maka :

 Pos 1 hari terakhir (yakni tanggal 10) terjadi hujan 25 mm, maka masuk pada kriteria 7 (masih terdapat hujan)

 Pos 2 HTH mencapai 2 hari atau dengan kriteria 1 atau “sangat pendek”

Stasiun/Pos Hujan	April I 2023										Hari Tanpa Hujan	Kriteria	CH		
	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7				8	9
Pos 1	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	25	7	0
Pos 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	45	-	2	45
Pos 3	1.6	-	17.4	-	-	126	-	-	1	-	-	-	-	4	127
Pos 4	0	-	2.1	-	-	-	-	0	-	-	14.9	-	-	2	14.9
Pos 5	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11	0



G. Dinamika Atmosfer dan Laut

1) El-Nino Dan La-Nina

El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi lautan atmosfer yang ditandai memanasnya suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif (lebih panas dari rata-ratanya). **Fenomena El-Nino secara umum menyebabkan curah hujan di Indonesia berkurang.** Namun demikian, karena luasnya wilayah Indonesia, tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi oleh fenomena El Nino.

Sedangkan La-Nina merupakan kebalikan dari El-Nino, ditandai dengan anomali suhu muka laut negatif (lebih dingin dari rata-ratanya) di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4). **Fenomena La Nina secara umum menyebabkan curah hujan di Indonesia meningkat.** Demikian halnya El Nino, dampak La Nina tidak berpengaruh ke seluruh wilayah Indonesia.

2) Dipole Mode Index

Dipole Mode merupakan fenomena interaksi laut - atmosfer di Samudera Hindia yang dihitung berdasarkan perbedaan nilai (selisih) antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera. Perbedaan nilai anomali suhu muka laut dimaksud disebut sebagai *Dipole Mode Index* (DMI). Untuk **DMI positif umumnya berdampak kurangnya curah hujan di Indonesia bagian barat, sedangkan nilai DMI negatif berdampak meningkatnya curah hujan di Indonesia bagian barat.**

3) Madden Julian Oscillation (MJO)

Madden Julian Oscillation (MJO) mengindikasikan osilasi aktivitas pertumbuhan awan-awan sepanjang jalur dimulai dari atas perairan Afrika Timur hingga perairan Pasifik bagian barat (utara Papua). Periode osilasinya relatif pendek, sekitar 30 - 50 hari (intra seasonal). MJO bisa didefinisikan juga sebagai penambahan gugusan uap air yang mensuplai dalam pembentukan awan hujan.

H. Particulate Matter 2.5 (PM2.5)

PM2.5 mengacu pada *Particulate Matter* atau juga dikenal sebagai polutan udara yang berukuran lebih kecil dari 2.5 mikronmeter ($\leq 2.5 \mu\text{m}$). Diameter partikel ini 30 kali lebih kecil daripada diameter rambut manusia yang umumnya berkisar antara 50 hingga 70 mikronmeter (50 – 70 μm) (Epa.gov). Polutan udara ini banyak dijumpai di udara dalam bentuk campuran partikel padat dan cair seperti debu, kotoran, jelaga, atau asap berukuran besar yang cukup gelap untuk dilihat dengan mata telanjang. Dan PM2.5 yang berukuran sangat kecil hanya bisa dilihat menggunakan mikroskop electron.

Terbentuknya PM2.5 di Atmosfer dikarenakan reaksi bahan kimia seperti sulfur dioksida dan nitrogen oksida. Sumber alami polutan PM2.5 berasal dari pelepasan aerosol garam laut, debu dan abu vulkanik. Selain itu, sumber buatan juga berasal dari hasil pembakaran batu bara, hutan, biomassa (pertanian dan pembukaan lahan), pembuangan pembangkit listrik, industri, polutan yang dipancarkan langsung dari cerobong asap, dan pembuatan jalan memakai aspal.

Nilai Ambang Batas (NAB) adalah batas konsentrasi polusi udara yang diperbolehkan berada dalam udara ambien. NAB PM2.5 = 65 $\mu\text{gram}/\text{m}^3$. BMKG membagi level polusi udara PM2.5 di Indonesia, menjadi :

- Baik / warna hijau (0 – 15 $\mu\text{gr}/\text{m}^3$)
- Sedang / warna biru (16 – 65 $\mu\text{gr}/\text{m}^3$)
- Tidak sehat / warna kuning (66 – 150 $\mu\text{gr}/\text{m}^3$)
- Sangat tidak sehat / warna merah (151 – 250 $\mu\text{gr}/\text{m}^3$)
- Berbahaya / warna hitam (> 250 $\mu\text{gr}/\text{m}^3$)

J. Suhu Tanah merupakan faktor penting dalam menentukan proses-proses fisika yang terjadi di dalam tanah, serta pertukaran energi dan massa dengan atmosfer, termasuk proses evaporasi dan aerasi. Maka dari itu suhu tanah merupakan suatu konsep yang bersifat luas, karena dapat digunakan untuk menggolongkan sifat-sifat dari suatu sistem. Sumber panas tanah berasal dari radiasi surya/pancaran matahari dan konduksi dari dalam bumi. Perpindahan suhu dalam tanah secara umum berlangsung secara konduksi.

Hukum pertama konduksi panas dikenal sebagai hukum fourier yaitu bahwa aliran panas pada benda homogen searah dan proposional dengan perubahan suhu :

$$q_h = -k \nabla T$$

Dimana :

q_h = aliran panas

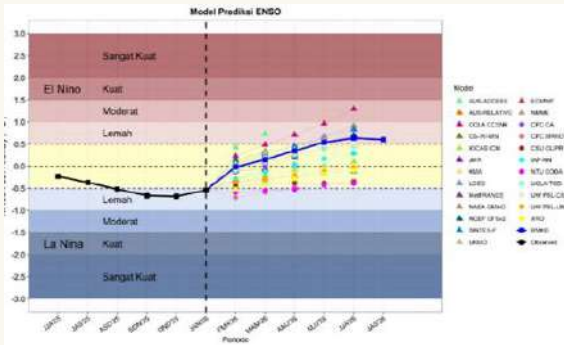
k = penghantar panas

∇T = gradien ruang suhu T

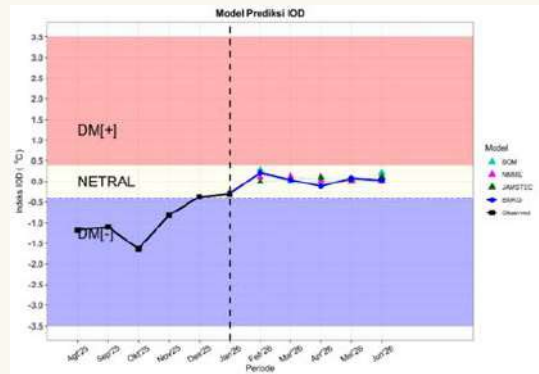
Adapun suhu tanah mempengaruhi proses biologi seperti perkecambahan biji, pertumbuhan benih dan perkembangannya, perkembangan akar, maupun aktivitas mikroba didalam tanah.

I. ANALISIS IKLIM

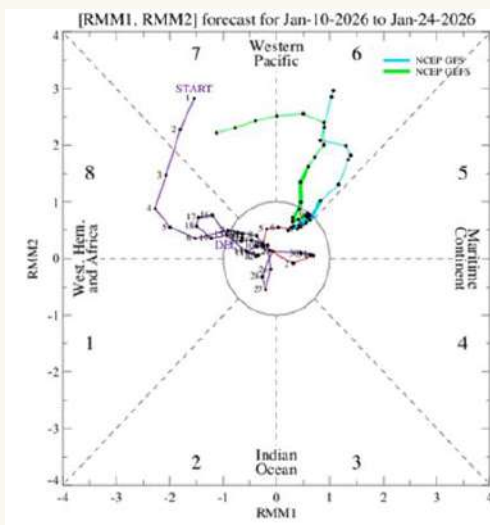
A. Analisis dan Prediksi Dinamika Atmosfer Dan Laut



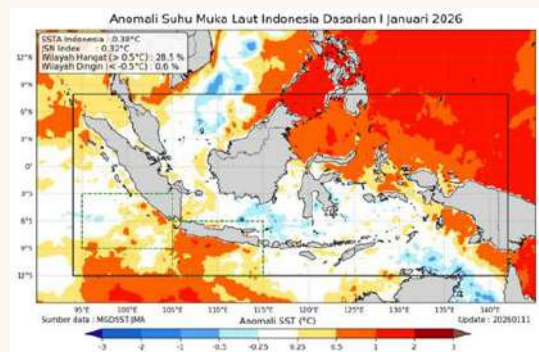
BMKG dan beberapa Pusat Iklim Dunia memprediksi bahwa ENSO akan menuju kondisi Netral hingga pertengahan tahun 2026.



BMKG dan beberapa Pusat Iklim Dunia memprediksi IOD Netral akan bertahan hingga pertengahan tahun 2026.

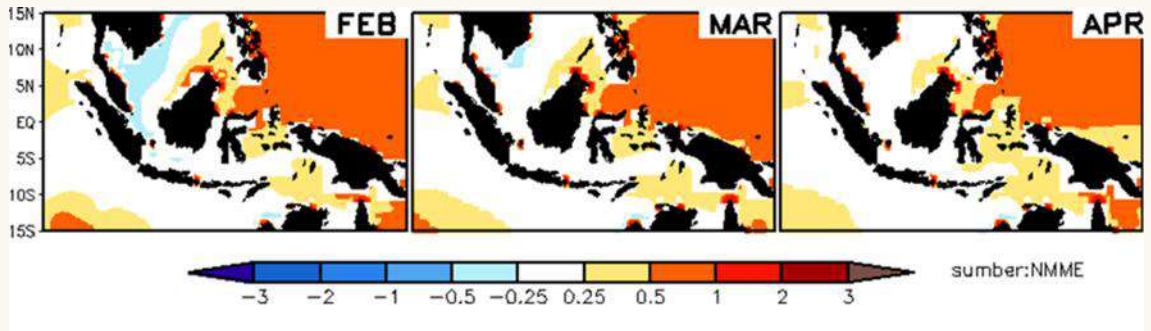


Analisis pada dasarian I Januari 2026 menunjukkan MJO tidak aktif dan diprediksi mulai aktif di fase 6 pada pertengahan dasarian II Januari 2026, kemudian diprediksi tetap aktif di fase 6 dan 7 (Samudera Pasifik Barat) hingga pertengahan dasarian III Januari 2026

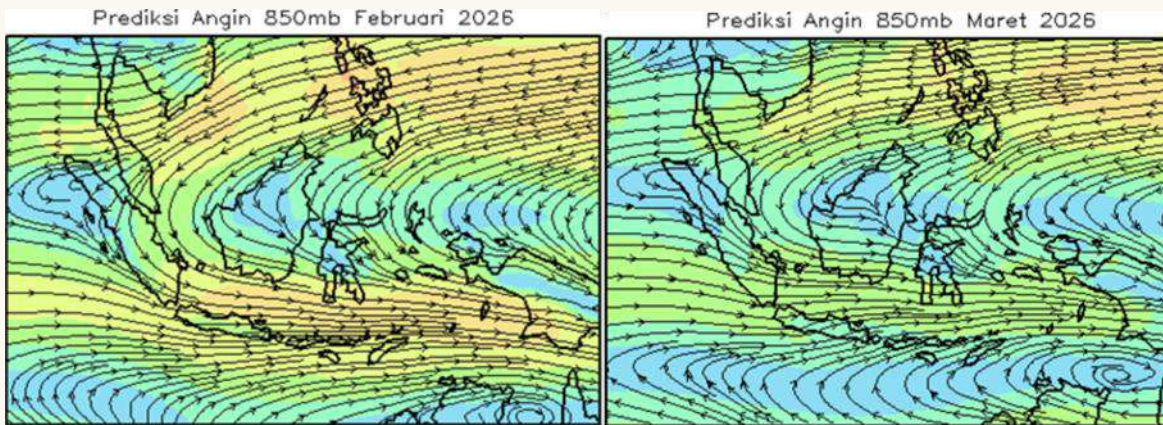


Rata-rata Anomali Suhu Muka Laut Indonesia (Area Box warna hitam) sebesar : 0.38° (Normal).

Hasil Monitoring Anomali suhu muka laut di sebagian besar perairan Indonesia dalam kondisi normal hingga hangat.

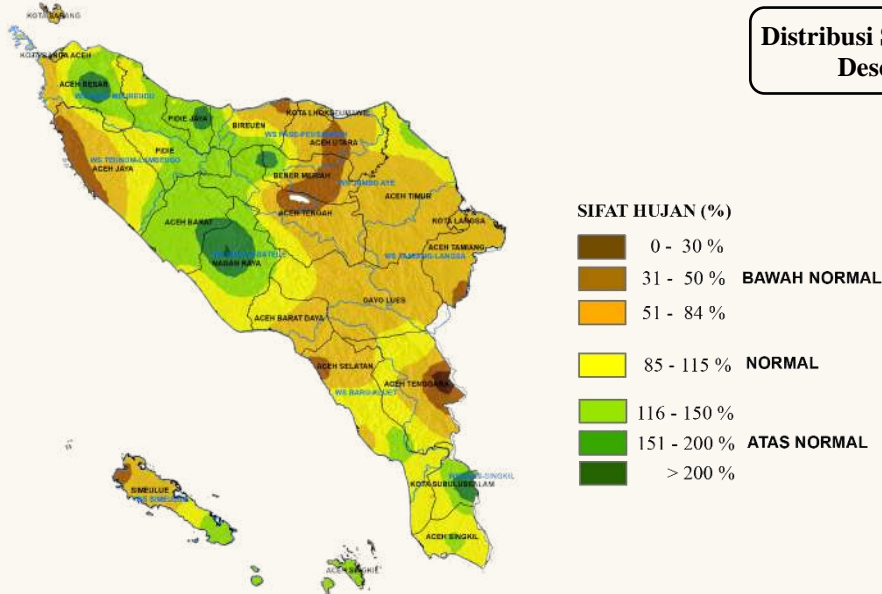


Anomali SST Perairan Indonesia periode Februari hingga April 2026, diprediksi akan didominasi oleh Normal hingga anomali positif (lebih hangat) dengan kisaran nilai +0.5 hingga +2.0 °C.

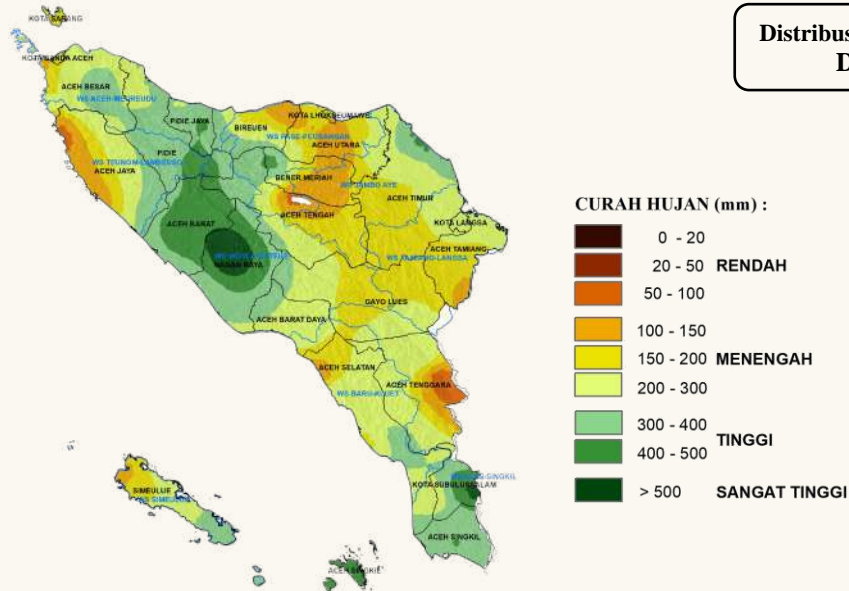


Angin baratan diprediksi aktif di sebagian besar Indonesia pada Februari hingga Maret 2026.

B. Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2025

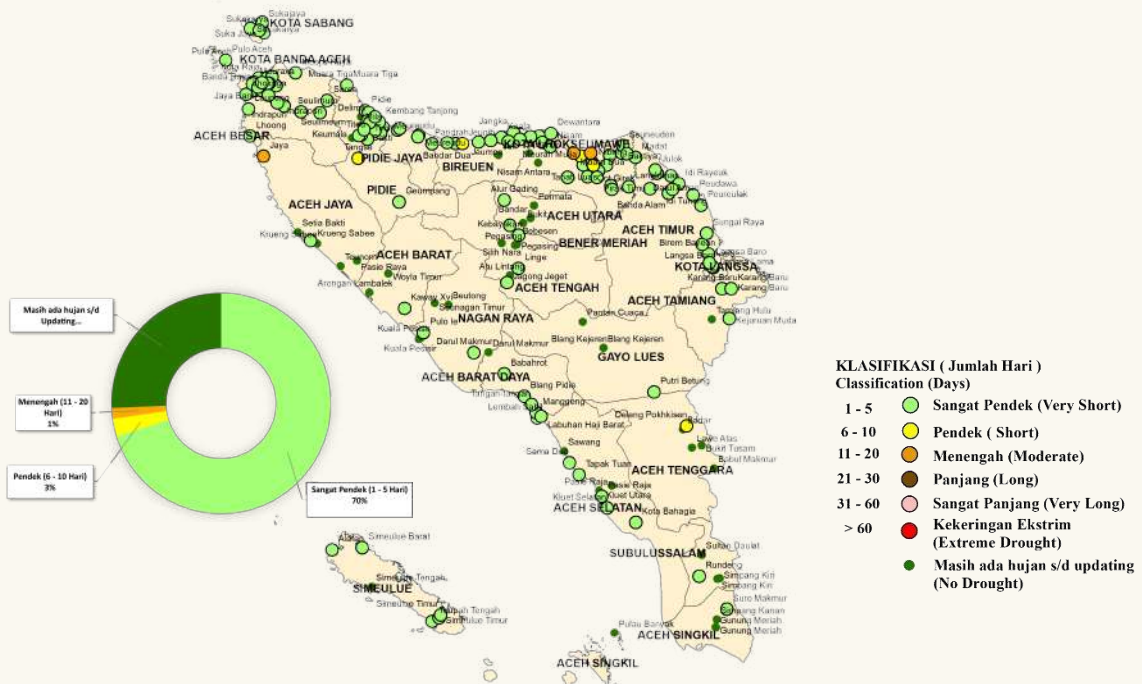


Analisis Sifat Hujan bulan Desember 2025, pada bervariasi yaitu berada dalam kategori **Normal** hingga **Atas Normal**, daerah dengan Kategori **Sifat Hujan Normal (85-115%)** terjadi di Aceh Besar bagian tengah, Pidie bagian selatan, Aceh Jaya bagian timur, Aceh Barat Daya bagian utara Aceh Selatan bagian selatan, dan Aceh Tenggara bagian barat dan utara. Curah Hujan Kategori **Sifat Hujan Atas Normal (116-150%)** Aceh Besar, Pidie, Pidie Jaya, Aceh Barat, Nagan Raya, bagian barat Aceh Tengah dan Bener Meriah. Curah Hujan Kategori **Sifat Hujan Atas Normal (151-200%)** terjadi di Nagan raya bagian utara, Aceh Besar bagian tengah, Pidie



Analisis Curah Hujan bulan Desember 2025, pada umumnya berada dalam kategori Menengah. Daerah dengan **Curah Hujan** dalam kategori **Sangat Tinggi (>500 mm)** terjadi di Kabupaten Nagan Raya, **Curah Hujan Tinggi** terjadi di Aceh Besar, Pidie, Pidie Jaya, Bener Meriah bagian barat, Aceh Barat, Nagan Raya. Curah Hujan **Menengah (100-300 mm)** terjadi di Aceh Jaya, Bireuen, Aceh Utara, Bener Meriah, Aceh Tengah, Gayo Lues, Aceh Timur bagian timur, Aceh Tamiang dan bagian utara Aceh Selatan.

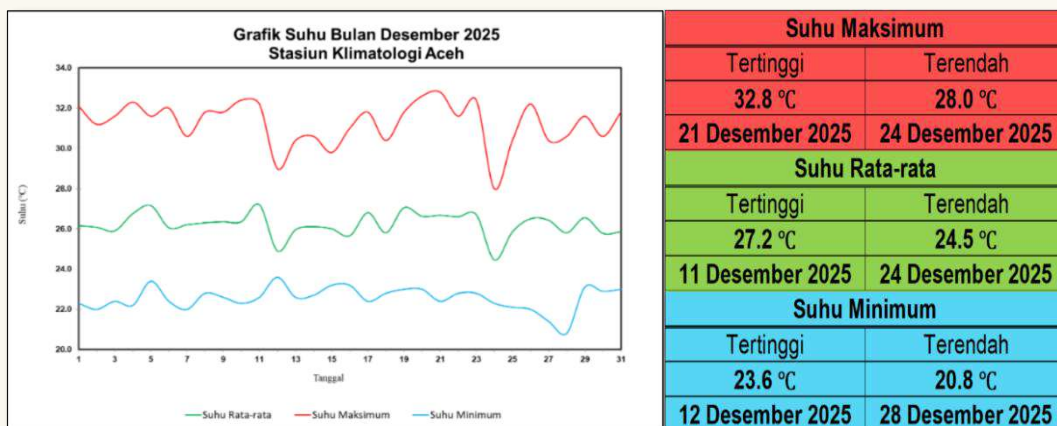
C. Monitoring Hari Tanpa Hujan

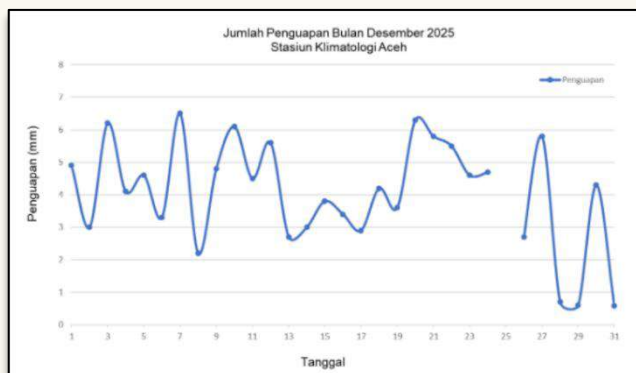


Monitoring Hari Tanpa Hujan pada dasarian III Desember 2025 di wilayah Aceh menunjukkan 4 Kategori, yaitu kategori **Sangat Pendek** (1-5 hari) di 70% wilayah Aceh, kategori **Pendek** (6-10 hari) di 3% wilayah Aceh, kategori **Menengah** (11-20 hari) di 1% wilayah Aceh, dan sekitar 26% Wilayah Aceh lainnya **Masih Ada Hujan Hingga Updating Terakhir** di tanggal 31 Desember 2025.

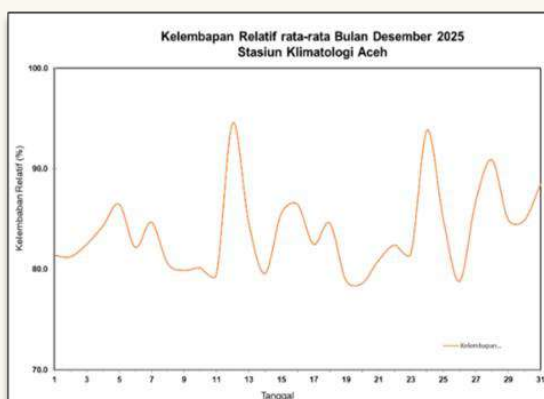
D. Analisis Unsur Iklim Provinsi Aceh Bulan Desember 2025

1. Unsur Iklim Stasiun Klimatologi Aceh

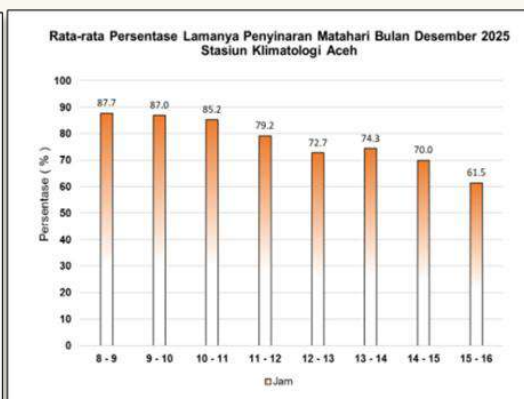




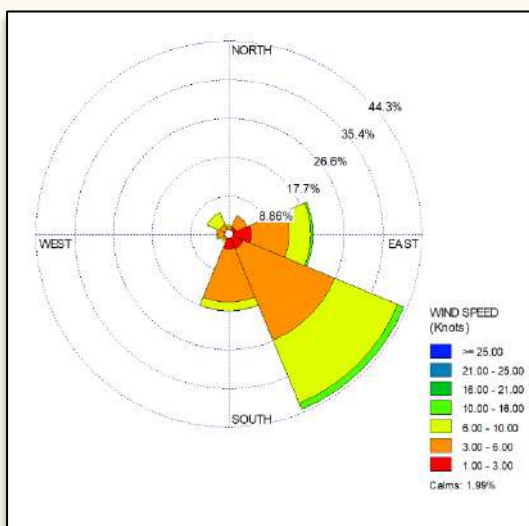
Penguapan	
Tertinggi	Terendah
6.5 mm	0.6 mm
07 Desember 2025	31 Desember 2025



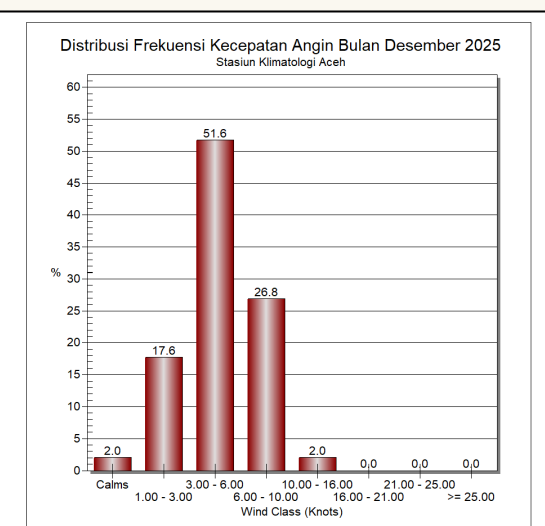
Kelembapan Relatif	
Tertinggi	Terendah
94.5 %	78.6 %
12 Desember 2025	20 Desember 2025



Penyinaran Matahari	
Tertinggi	Terendah
87.7 %	61.5 %
Antara Jam 8 - 9 WIB	Antara Jam 15 - 16 WIB



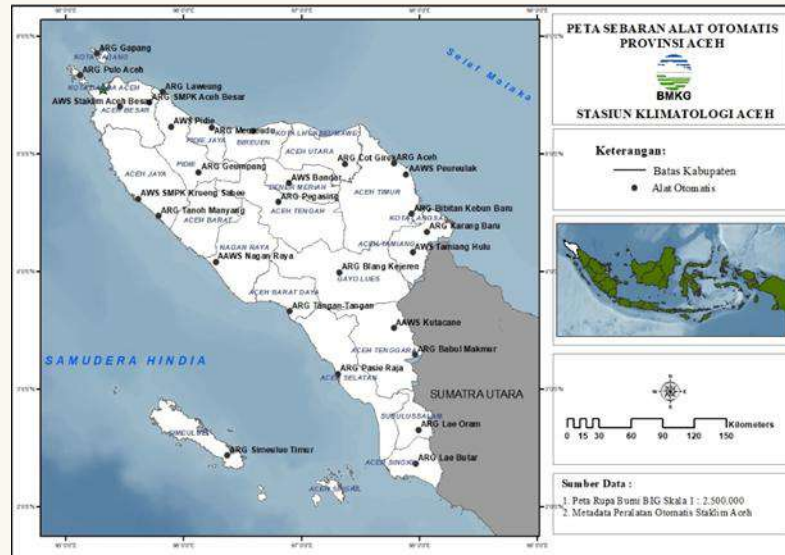
Persentase Arah Angin	
Tertinggi	Terendah
Tenggara (43.4%)	Calm (1.99%)



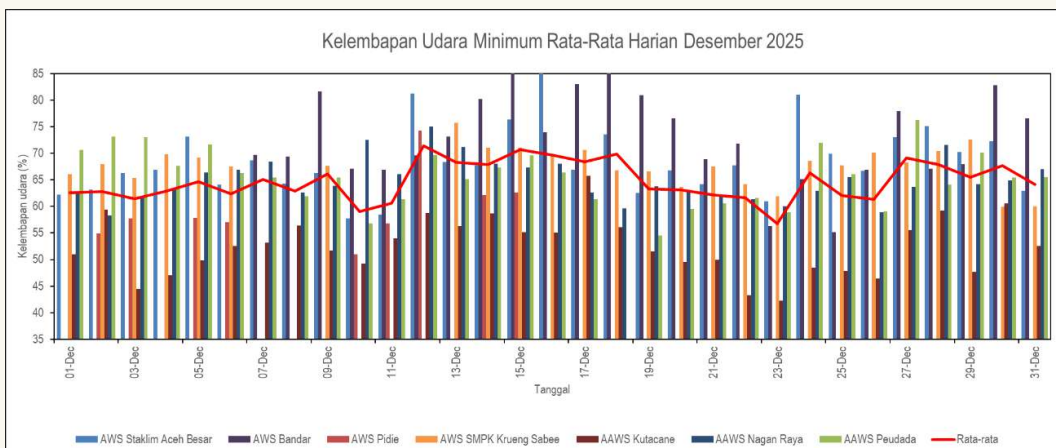
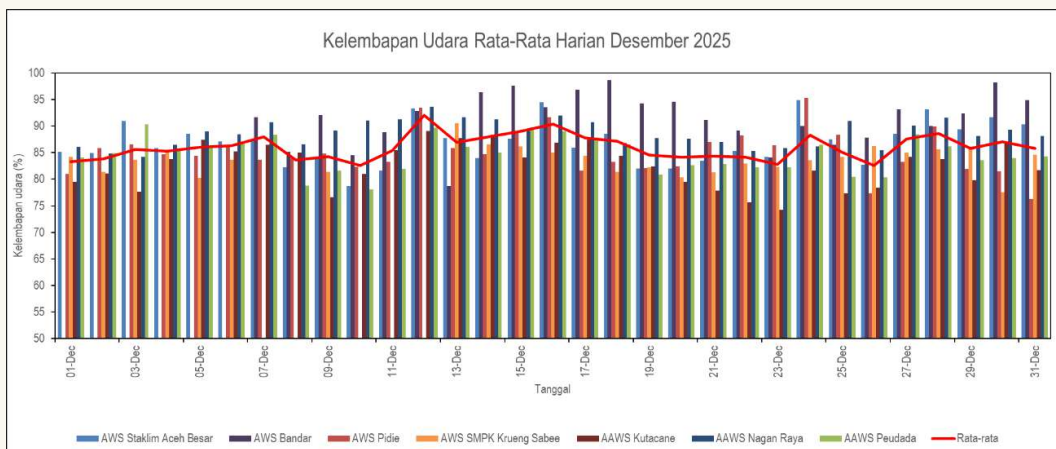
Persentase Kecepatan Angin	
Tertinggi	Terendah
03 - 06 Knot (51.6%)	10 - 16 Knot (2%)
	Calm (2%)

2. Unsur Iklim Peralatan Otomatis Provinsi Aceh

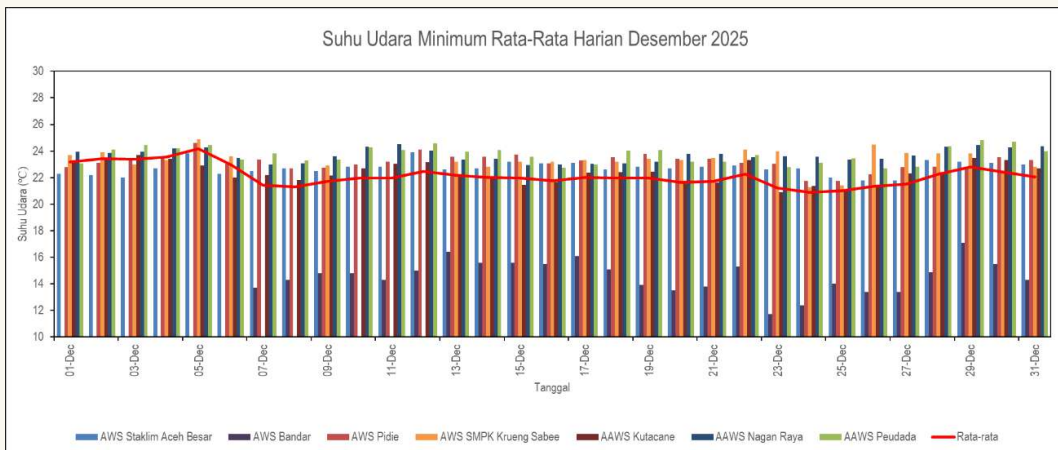
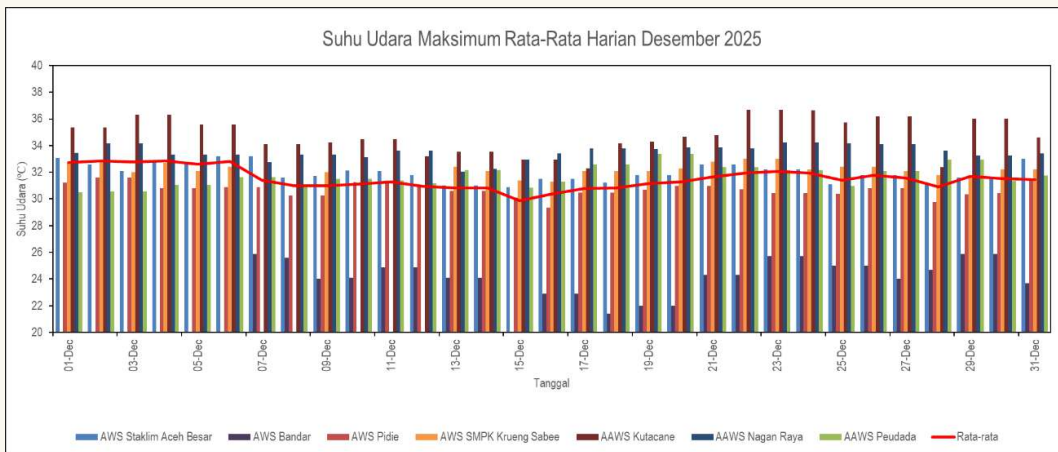
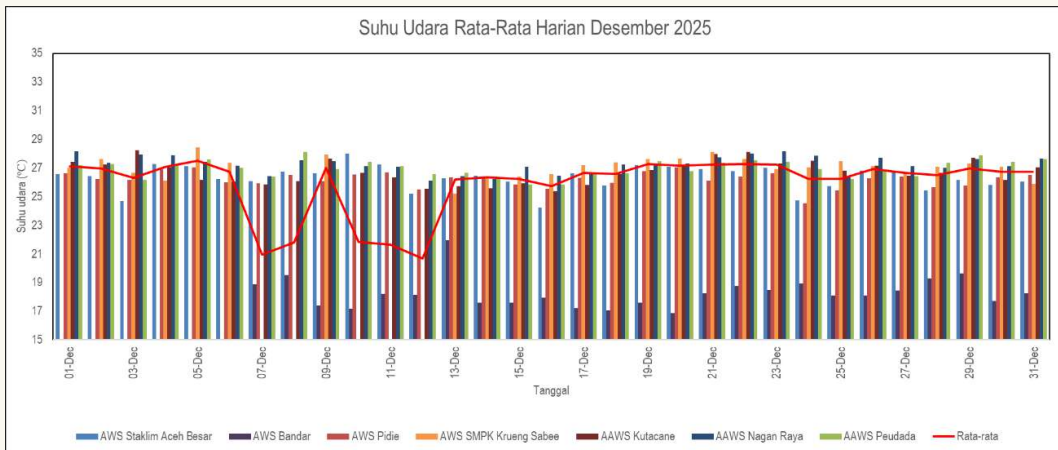
Unsur-unsur iklim Provinsi Aceh diperoleh dari alat otomatis klimatologi ARG (Automatic Rain Gauge), AWS (Automatic Weather Station), dan AAWS (Automatic Agroclimate Weather Station) yang tersebar di seluruh Provinsi Aceh (gambar dibawah).



a. Kelembapan udara

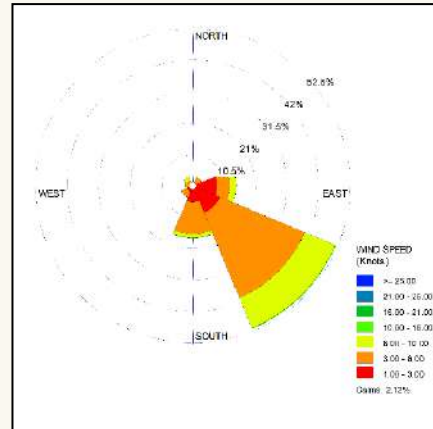
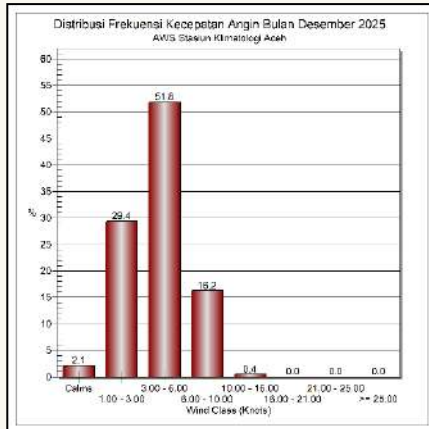


b. Suhu udara



c. Arah dan kecepatan angin rata-rata

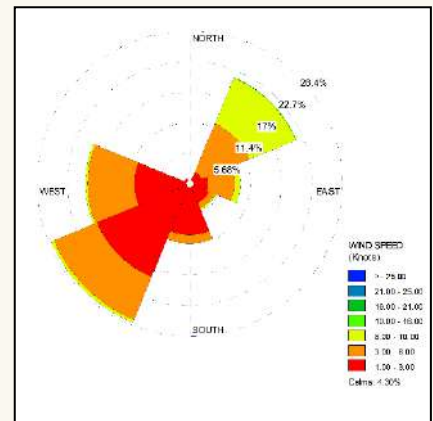
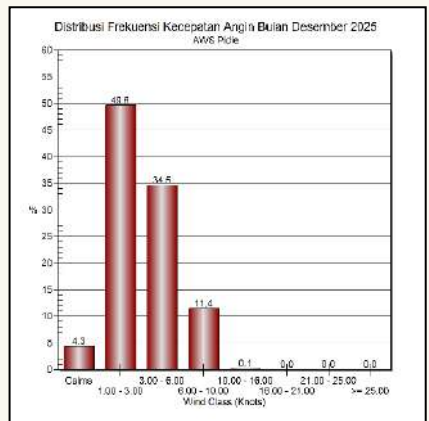
1. AWS Stasiun Klimatologi Aceh – Kab. Aceh Besar



Persentase Kecepatan Angin Terbanyak Terendah
3 - 6 knot (51.8%) **10 – 16 knot (0.4%)**

Persentase Arah Angin Terbanyak Terendah
Tenggara (51.5%) **Utara (0.2%)**

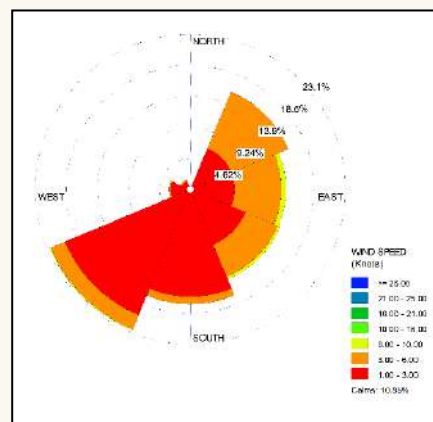
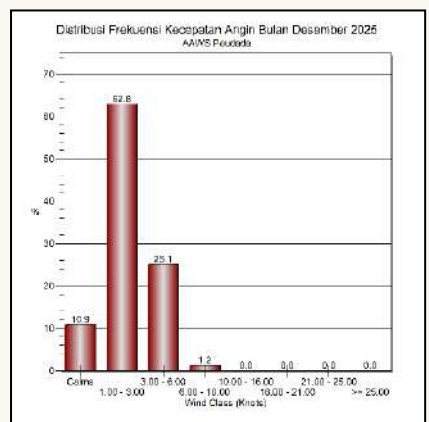
2. AWS Pidie – Kab. Pidie



Persentase Kecepatan Angin Terbanyak Terendah
1 - 3 knot (49.6%) **10 – 16 knot (0.1%)**

Persentase Arah Angin Terbanyak Terendah
Barat Daya (36.5%) **Utara (0.1%)**

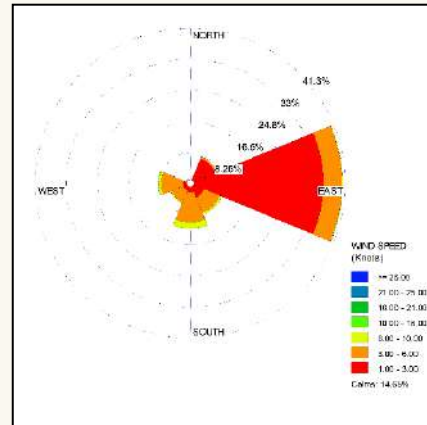
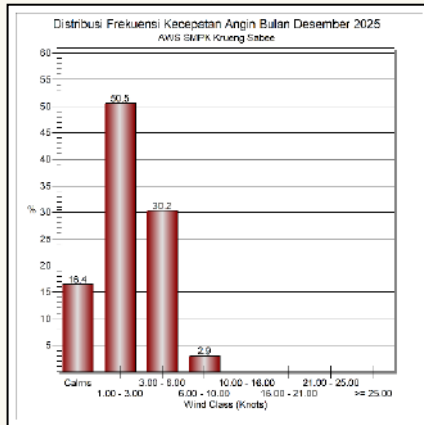
3. AAWS Peudada – Kab. Bireuen



Persentase Kecepatan Angin Terbanyak Terendah
1 - 3 knot (62.3%) **6 – 10 knot (1.2%)**

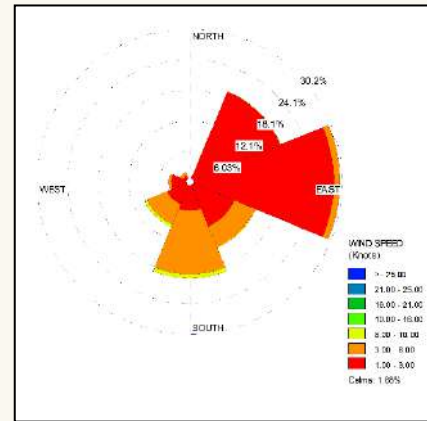
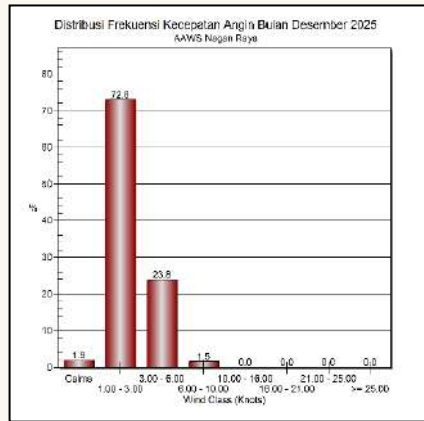
Persentase Arah Angin Terbanyak Terendah
Barat Daya (22.6%) **Barat Laut (1.6%)**

4. AWS SMPK Krueng Sabee – Kab. Aceh Jaya



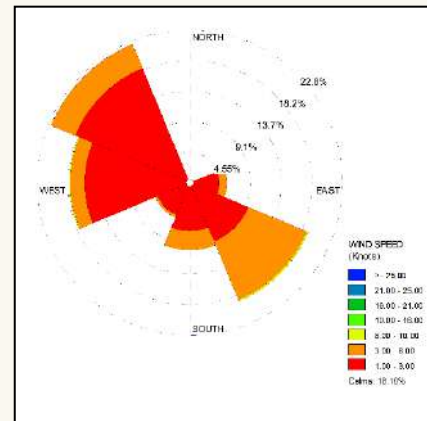
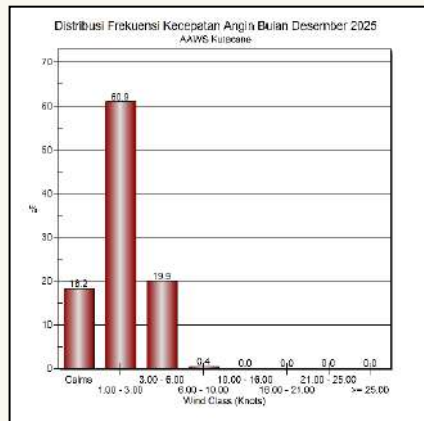
Persentase Kecepatan Angin Terbanyak Terendah 1 - 3 knot (50.5%) 6 - 10 knot (2.9%)		Persentase Arah Angin Terbanyak Terendah Timur (31.9%) Barat Laut (0.7%)	
---	--	--	--

5. AAWS Nagan Raya – Kab. Nagan Raya



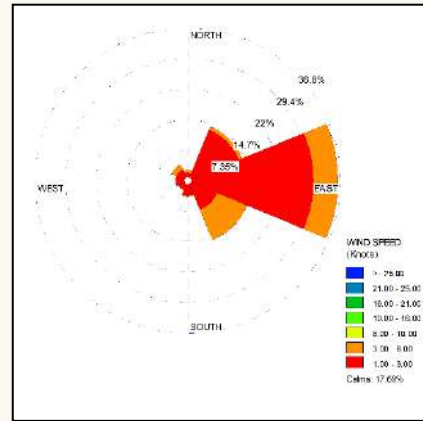
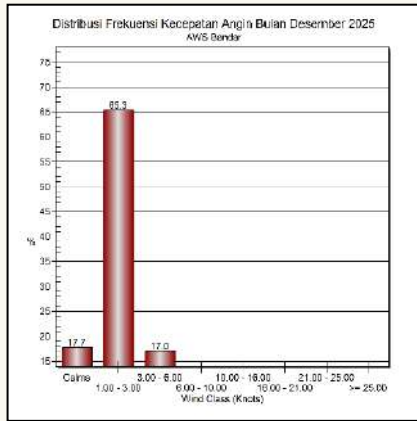
Persentase Kecepatan Angin Terbanyak Terendah 1 - 3 knot (72.8%) 6 - 10 knot (1.5%)		Persentase Arah Angin Terbanyak Terendah Timur (29.5%) Barat Laut (2.1%)	
---	--	--	--

6. AAWS Kutacane – Kab. Aceh Tenggara



Persentase Kecepatan Angin Terbanyak Terendah 1 - 3 knot (60.9%) 6 - 10 knot (0.4%)		Persentase Arah Angin Terbanyak Terendah Barat Laut (22.2%) Barat Daya (0.1%)	
---	--	---	--

7. AWS Bandar – Kab. Bener Meriah



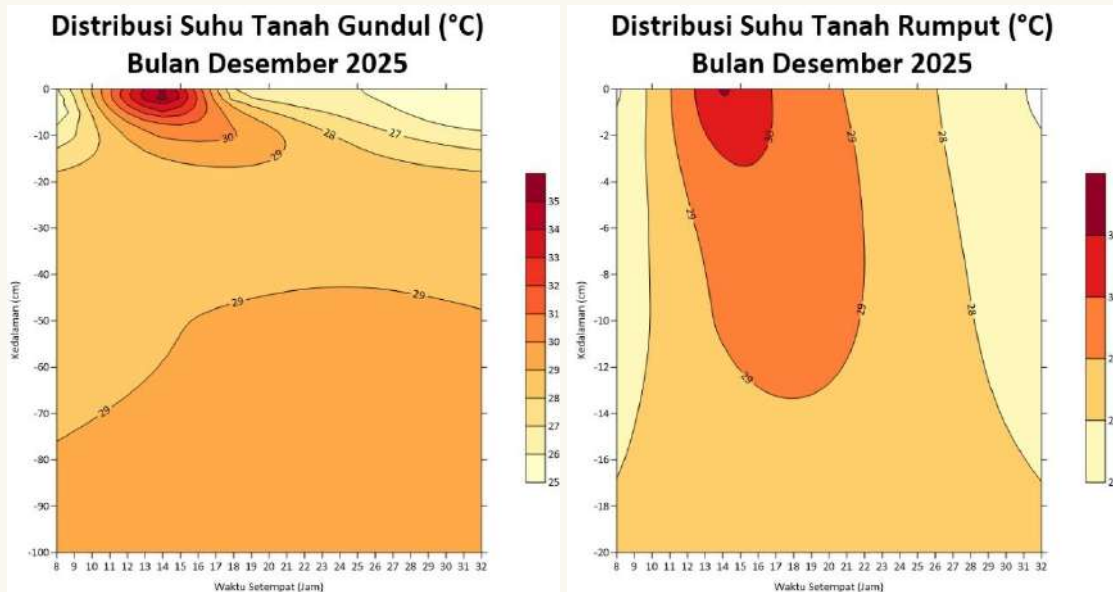
Persentase Kecepatan Angin
Terbanyak **1 - 3 knot (65.3%)**
Terendah **3 - 6 knot (17.0%)**

Persentase Arah Angin
Terbanyak **Barat (36.0%)**
Terendah **Utara (2.6%)**

3. Informasi Iklim Stasiun BMKG Provinsi Aceh Bulan Desember 2025

NAMA STASIUN	SUHU (°C)			RH(%)			HUJAN		PENYI NARAN MATA HARI	ANGIN		PENG UAPAN (mm)
	RATA- RATA	MAX (ABSO LUT)	MIN (ABSO LUT)	RATA- RATA	MAX	MIN	JUMLAH (mm)	HARI	LAMA (jam)	ARAH TERBAN YAK	KECEPAT AN RATA- RATA	RATA- RATA
Sta. Met. Kelas III Cot Ba'u Maimun Saleh (Sabang)	26.3	30.9	22.0	84.8	95.2	76.5	55.1	4.0	4.1	E	11.3	5.3
Sta. Met. Kelas III Malikussaleh (Aceh Utara)	26.0	31.8	22.1	89.5	99.2	83.0	171.3	11.0	3.9	SE	7.4	4.0
Sta. Met. Kelas I Sultan Iskandar Muda (Banda Aceh)	26.6	32.8	22.6	81.9	89.8	75.0	240.6	9.0	4.1	SE	5.0	5.5
Sta. Met. Kelas III Tjut Nyak Dien (Nagan Raya)	27.0	32.8	22.4	89.2	92.2	86.0	288.4	18.0	4.9	NE	5.2	4.5
Sta. Klim. Kelas IV Aceh (Aceh Besar)	26.3	32.8	21.4	83.7	93.5	76.5	307.4	10.0	4.7	SE	8.0	3.9

E. Analisis Suhu Tanah



Secara umum, grafik distribusi suhu tanah gundul dan tanah berumput pada bulan Desember 2025 menunjukkan perbedaan pola suhu antara keduanya:

a. Kondisi suhu tanah gundul

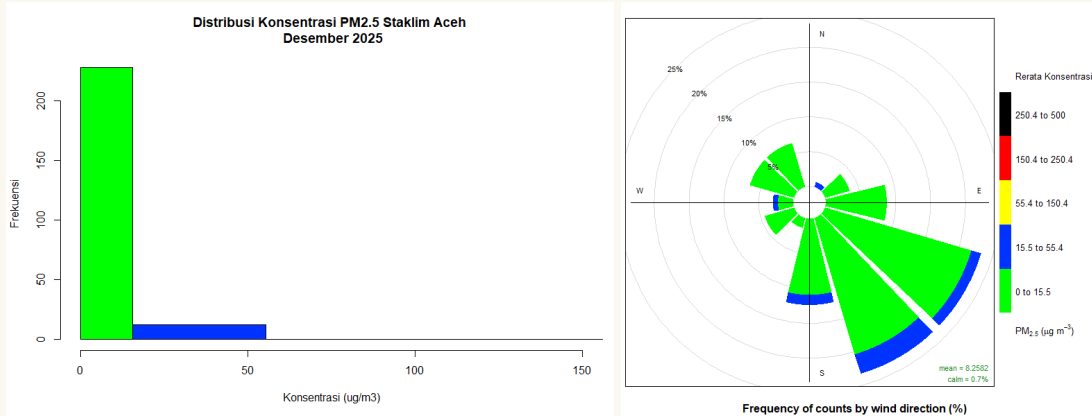
Suhu tanah gundul pada umumnya lebih panas di permukaan dibandingkan dengan kedalaman tanah. Suhu maksimum terjadi sekitar pukul 13.00 s.d. 15.00 waktu setempat (WS) pada permukaan hingga kedalaman 10 cm, dengan suhu berkisar antara 33 s.d. 35°C. Distribusi suhu pada profil kedalaman 20-100 cm stabil pada kisaran suhu 28 s.d. 29°C sepanjang hari. Suhu permukaan tanah gundul kembali dingin karena telah melepaskan panas ke atmosfer, dimulai sekitar pukul 18.00 waktu setempat.

b. Kondisi suhu tanah berumput

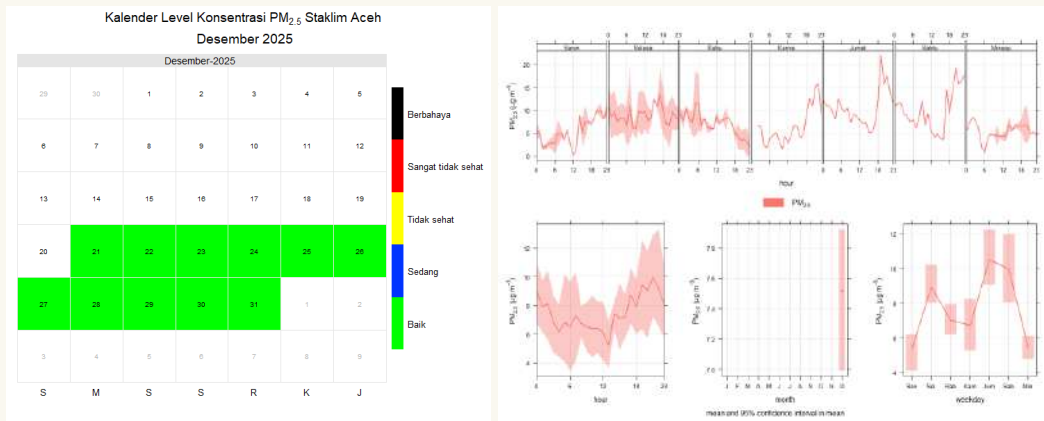
Sementara, suhu tanah berumput hanya tercatat hanya pada kedalaman 20 cm, dengan suhu maksimum terjadi antara pukul 13.00 – 17.00 WIB dengan suhu sekitar 30 s.d. 31°C. Suhu permukaan tanah berumput pada malam hari kembali dingin lebih lambat dibandingkan tanah gundul, yaitu dimulai sekitar pukul 03.00 waktu setempat.

Hal tersebut menunjukkan bahwa tanah berumput cenderung mempertahankan suhu yang lebih stabil dan tidak terlalu panas di permukaan dibandingkan dengan tanah gundul.

F. Analisis Kualitas Udara (PM 2.5)



Secara umum, konsentrasi PM2.5 di sekitar Stasiun Klimatologi Aceh yang berada di kecamatan Indrapuri, Aceh Besar. Pada bulan Desember 2025, frekuensi PM2.5 didominasi kategori **Baik** ($PM_{2.5} < 15 \mu\text{g}/\text{m}^3$) sebesar ~250, dan disusul frekuensi PM2.5 kategori **Sedang** ($15.5-55.4 \mu\text{g}/\text{m}^3$) yaitu ~20. Konsentrasi PM2.5 terbanyak berasal dari arah **Tenggara** sekitar 22% yang didominasi PM2.5 kategori **Baik** ($0-15.5 \mu\text{g}/\text{m}^3$), dan sekitar 2% merupakan PM2.5 kategori **Sedang** ($15.5-55.4 \mu\text{g}/\text{m}^3$).

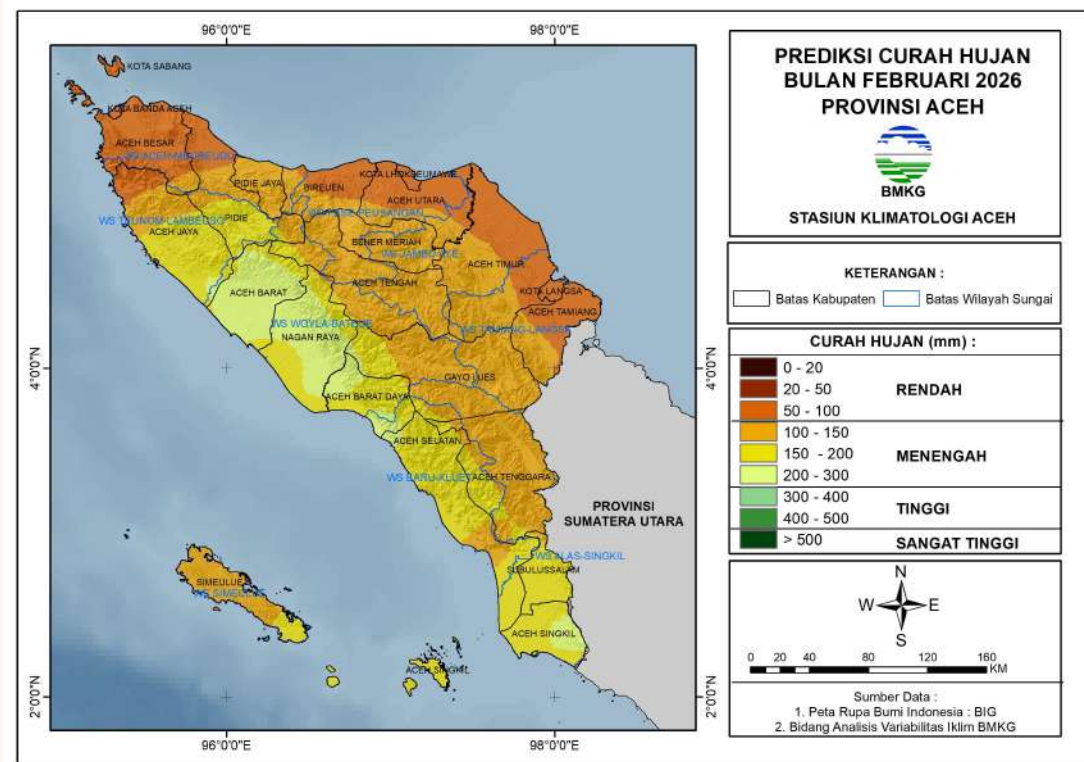


Kalender PM2.5 berdasarkan nilai rata-rata PM2.5 harian pada tanggal tersebut. Pada bulan Desember selama tanggal 1 s.d 20 terjadi kehilangan data PM2.5 dikarenakan gangguan kelistrikan di Stasiun Klimatologi Aceh. konsentrasi PM2.5 terdistribusi berada pada kategori **Baik** ($0-15.5 \mu\text{g}/\text{m}^3$) selama 11 hari. Variasi PM2.5 harian tertinggi pada pagi hingga tengah hari pukul **19.00 s.d 22.00 WIB**. Variasi konsentrasi PM2.5 mingguan, tertinggi terjadi pada hari **Jum'at**, dan konsentrasi PM2.5 terendah pada hari **Senin**.

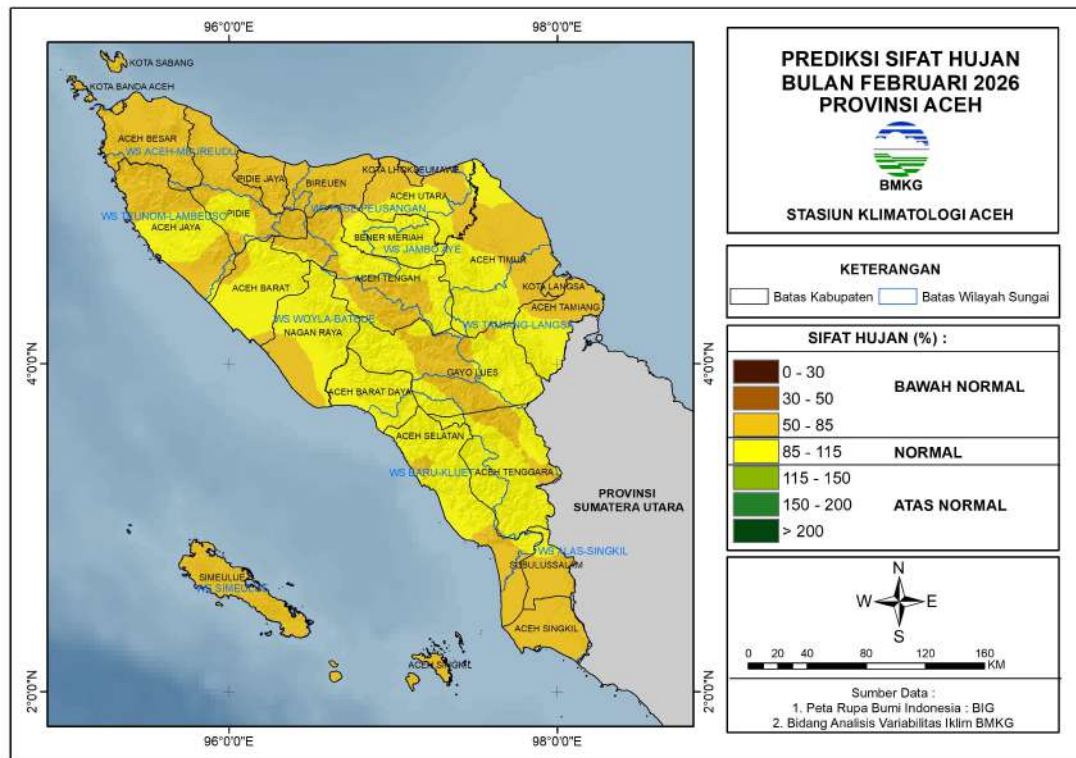
II. PREDIKSI IKLIM

A. Prediksi Curah Hujan dan Sifat Hujan 3 Bulanan

1. Prediksi Curah Hujan dan Sifat Hujan bulan Februari 2026

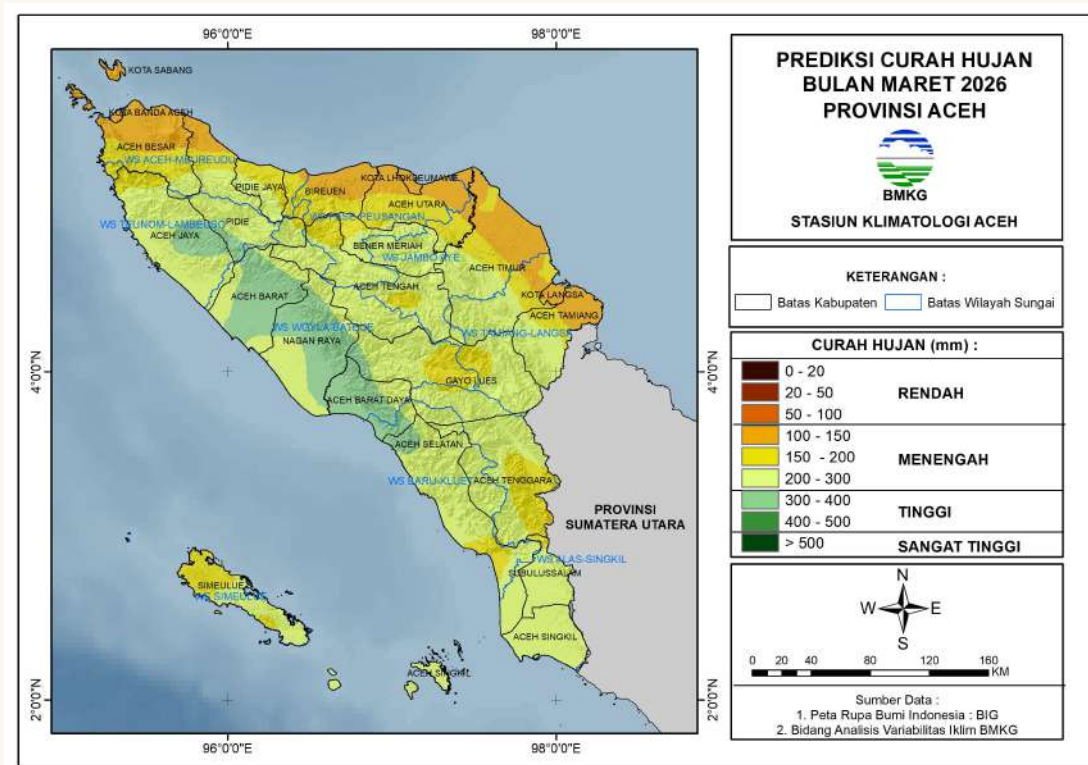


Pada bulan Februari 2026, sebagian besar wilayah Provinsi Aceh diprediksi mengalami curah hujan kategori menengah dengan kisaran 100–150 mm/dasarian hingga 150–200 mm/dasarian. Wilayah dengan curah hujan kategori rendah berkisar 50–100 mm/dasarian diprediksi terjadi di Kota Sabang, Kota Banda Aceh, sebagian Aceh Besar, Bireuen, Kota Lhokseumawe, pesisir Aceh Utara, Kota Langsa serta sebagian wilayah Aceh Tamiang. Sementara itu, wilayah bagian barat hingga selatan Aceh seperti Aceh Barat, Nagan Raya, Aceh Barat Daya, Aceh Selatan, Aceh Singkil, dan Subulussalam diprediksi mengalami curah hujan kategori menengah atas dengan kisaran 200–300 mm/dasarian. Secara umum, tidak terdapat wilayah di Provinsi Aceh yang diprediksi mengalami curah hujan kategori tinggi (300–400 mm/dasarian) maupun sangat tinggi (>500 mm/dasarian) pada periode ini.

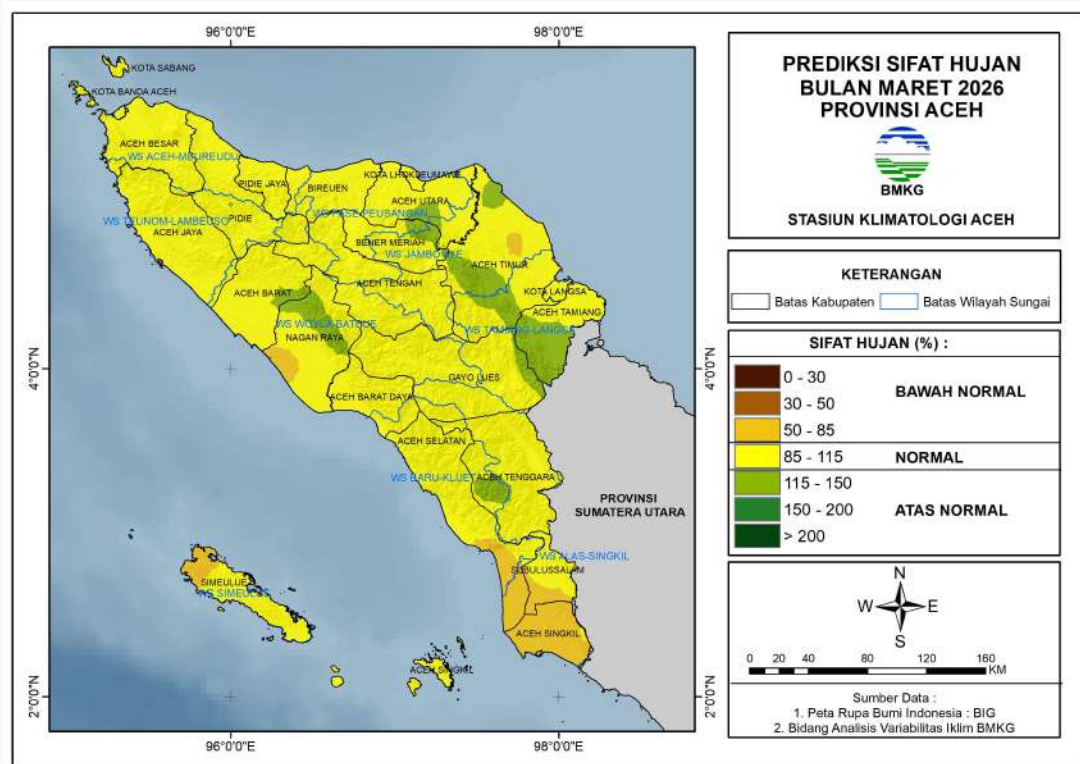


Pada Bulan Februari 2026 di wilayah Aceh sebagian besar diprediksi terjadi sifat curah hujan normal hingga bawah normal. Sifat hujan bawah normal diprediksi terjadi di sebagian besar wilayah Aceh bagian utara hingga timur dan bagian Aceh Wilayah Tengah. Sifat hujan bawah normal juga diprediksi terjadi di wilayah Aceh Tenggara, Aceh Singkil dan Simeulue.

2. Prediksi Curah Hujan dan Sifat Hujan bulan Maret 2026

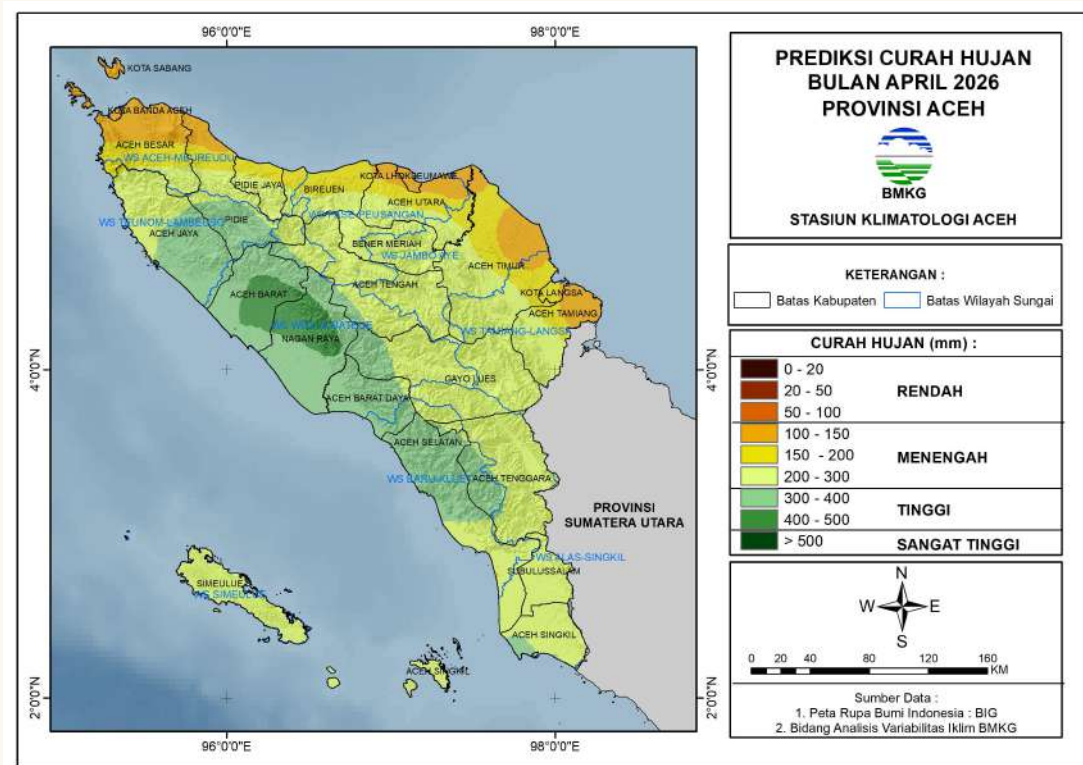


Pada bulan Maret 2026, Provinsi Aceh secara umum diprediksi mengalami curah hujan kategori menengah hingga tinggi. Sebagian besar wilayah berada pada kategori menengah dengan kisaran 100–150 mm/dasarian, 150–200 mm/dasarian, hingga 200–300 mm/dasarian. Wilayah pesisir utara dan timur laut Aceh didominasi kategori menengah bawah (100–150 mm/dasarian), sementara wilayah tengah hingga selatan Aceh umumnya berada pada kategori menengah atas (200–300 mm/dasarian). Selain itu, secara terbatas terdapat wilayah dengan kategori tinggi (300–400 mm/dasarian) di sebagian Aceh Jaya, Aceh Barat, Nagan Raya dan sebagian Aceh Selatan.

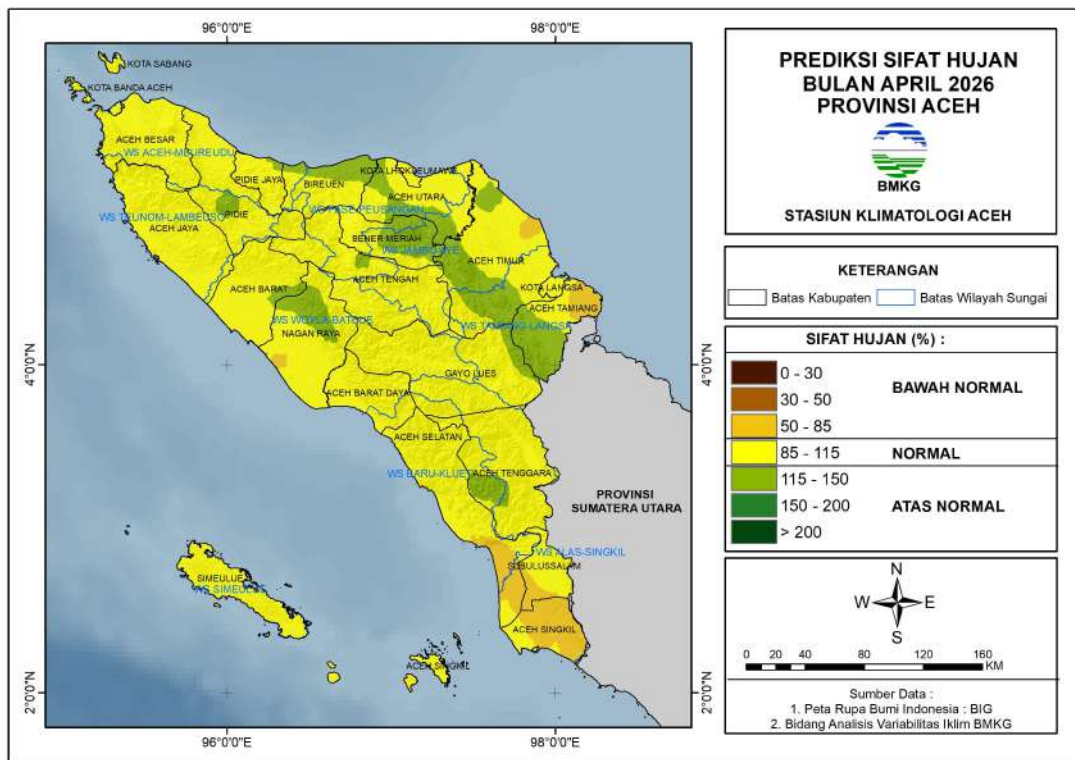


Pada Bulan Maret 2026, sebagian besar wilayah Aceh diprediksi terjadi sifat curah hujan normal. Sifat hujan bawah normal diprediksi terjadi pada sebagian kecil wilayah Nagan Raya dan sebagian wilayah Aceh Selatan dan Aceh Singkil. Sementara sifat hujan atas normal diprediksi terjadi pada sebagian Nagan Raya, Aceh Utara, Bener Meriah, Aceh Timur, Aceh Tamiang dan Aceh Tenggara.

3. Prediksi Curah Hujan dan Sifat Hujan bulan April 2026



Pada bulan April 2026, Provinsi Aceh secara umum diprediksi mengalami curah hujan kategori menengah hingga tinggi. Sebagian besar wilayah berada pada kategori menengah dengan kisaran 200-30 mm/dasarian hingga tinggi dengan kisaran 300–400 mm/dasarian. Wilayah pesisir utara dan timur laut Aceh didominasi kategori menengah bawah (100–150 mm/dasarian), sementara wilayah tengah hingga selatan Aceh umumnya berada pada kategori menengah atas (200–300 mm/dasarian). Selain itu, curah hujan tinggi diprediksi terjadi pada sebagian besar wilayah Aceh bagian Barat yakni Aceh Jaya, Aceh Barat, Nagan Raya, Aceh Barat Daya, Aceh Selatan, serta sebagian Pidie dan Aceh tenggara.



Pada Bulan April 2026, sebagian besar wilayah Aceh diprediksi terjadi sifat curah hujan normal. Sifat hujan bawah normal diprediksi terjadi pada sebagian kecil wilayah Aceh Timur, Kota Langsa dan Aceh Tamiang, serta sebagian Kota Subulussalam dan Aceh Singkil. Sementara sifat hujan atas normal diprediksi terjadi pada sebagian Nagan Raya, Pidie, pesisir Kota Bireuen, serta sebagian Aceh Utara, Bener Meriah, Aceh Timur, Aceh Tamiang dan Aceh Tenggara.

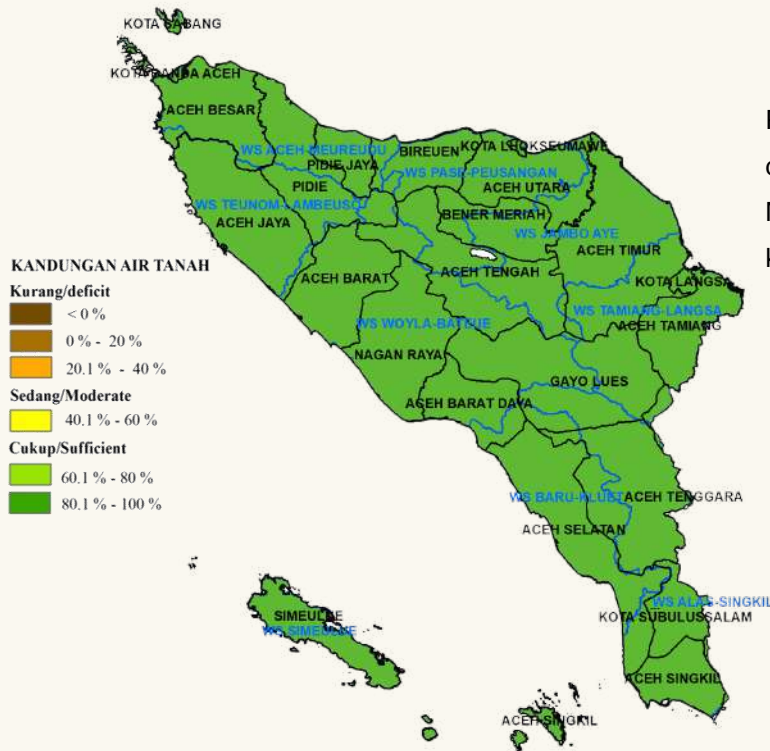
B. Prediksi Ketersediaan Air Tanah

Prediksi Ketersediaan Air Tanah (KAT) Bulan Februari 2026



Prediksi kandungan air tanah di Provinsi Aceh untuk bulan Februari 2026 termasuk dalam kategori “Cukup”

Prediksi Ketersediaan Air Tanah (KAT) Bulan Maret 2026



Prakiraan kandungan air tanah di Provinsi Aceh untuk bulan Maret 2026 termasuk dalam kategori “Cukup” .

C. Monitoring dan Prediksi Kekeringan dan Kebasahan (Metode SPI)



Analisis Tingkat Kekeringan dan Kebasahan Provinsi Aceh Oktober – Desember 2025

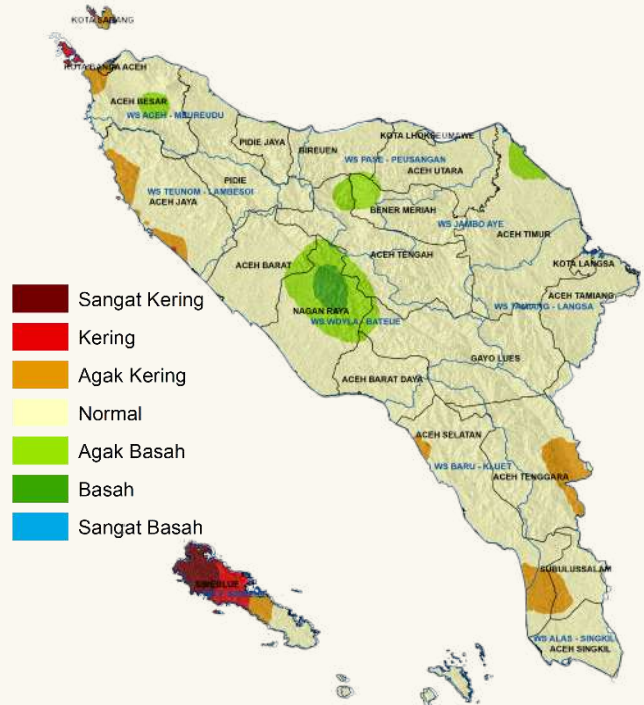
Kondisi **Sangat Basah**, **Basah** dan **Agak Basah** terjadi di hampir seluruh wilayah Aceh Besar, Pidie Jaya, Bireuen, Aceh Utara, Kota Lhokseumawe, Aceh Timur, Aceh Tamiang, Subulussalam, Aceh Singkil, dan Simeulue. Selain itu terjadi juga di bagian utara dan tenggara Pidie, bagian utara Bener Meriah, bagian barat laut dan timur Aceh Tengah, bagian timur Gayo Lues, bagian tengah Nagan Raya, dan bagian selatan Aceh Selatan.

Kondisi **Sangat Kering**, **Kering** dan **Agak Kering** terjadi di bagian timur Aceh Tenggara.

Prediksi Tingkat Kekeringan dan Kebasahan Provinsi Aceh Desember 2025 – Februari 2026

Kondisi **Sangat Kering**, **Kering** dan **Agak Kering** terjadi di hampir seluruh wilayah Kota Sabang, Banda Aceh, dan Simeulue. Selain itu terjadi juga di bagian barat Aceh Besar, bagian barat Aceh Jaya, bagian selatan Aceh Selatan, bagian timur Aceh Tenggara, dan bagian barat Kota Subulussalam.

Kondisi **Basah** dan **Agak Basah** terjadi di bagian tengah Aceh Besar, bagian barat Bener Meriah, bagian barat laut Aceh Tengah, bagian utara Aceh Timur, dan bagian utara Nagan Raya.



III. DOKUMENTASI KEGIATAN



Upacara Peringatan HUT KORPRI 2025
Tanggal 1 Desember 2025



Kegiatan Operasi Modifikasi Cuaca di Stasiun Meteorologi Sultan Iskandar Muda yang mulai dilaksanakan Tanggal 2 Desember 2025



Inspeksi Pos Hujan Kerjasama dan Pemeliharaan Peralatan Operasional Klimatologi di Kab. Aceh Besar, Kab. Pidie dan Kab. Pidie Jaya Tanggal 3-6 Desember 2025



Inspeksi Pos Hujan Kerjasama di Aceh Jaya, Aceh Barat dan Nagan Raya Tanggal 3-7 Desember 2025



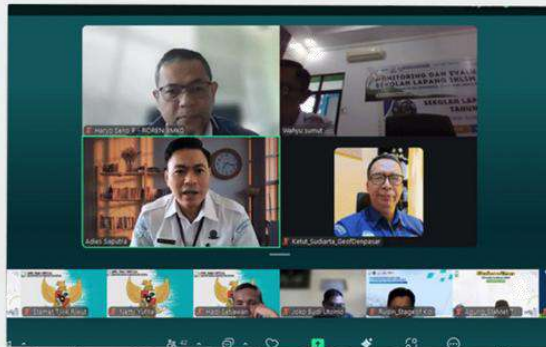
Rapat NATARU 2025 bersama kepala BMKG, Plt. Sestama, Deputi, Direktur, Kabal dan KUPT seluruh Wilayah Indonesia Tanggal 15 Desember 2025



**Upacara Peringatan Hari Ibu ke-97
Tanggal 22 Desember 2025**



**Konferensi pers pandangan Iklim tahun 2026 via
Zoom meeting Tanggal 23 Desember 2025**



**Konfirmasi Revisi PK Tahun 2025 via Zoom Meeting
bersama Kepala Biro Perencanaan
Tanggal 23 Desember 2025**



**Kunjungan Deputi Klimatologi BMKG ke Provinsi Aceh
Tanggal 29 Desember 2025**

Alamat Redaksi :

Stasiun Klimatologi Aceh
Jl. Banda Aceh – Medan Km 27,5 Indrapuri, Aceh Besar,
Provinsi Aceh

- Email : staklim.aceh@bmgk.go.id
- Whatsapp : 0811-6815-162
- Facebook : Stasiun Klimatologi Aceh
- Instagram : @iklimaceh
- Twitter : @IklimAceh
- Youtube : Stasiun Klimatologi Aceh
- Website : staklim-aceh.bmgk.go.id

Online Buletin

